

## Perencanaan Aplikasi Pendaftaran Peserta Pelatihan Berbasis Web di BAPELKES Provinsi Jambi

Frendi Retiawan<sup>1</sup>, Yerix Ramadhani M.Kom<sup>2</sup>, M. Ariq Najamuddin<sup>3</sup>, Mesy Amelia<sup>4</sup>, Al Imron<sup>5</sup>, Dimas Lesmana<sup>6</sup>

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: frendiretiawan07@gmail.com

### ABSTRACT

*The rapid development of computers and technology has triggered various companies such as the BAPELKES (Health Training Center) of Jambi province to utilize information systems both desktop and Web-based. The problems faced in the training activity process are participant registration information constrained by distance and time, accuracy of recapitulation of training results, and lack of data when preparing periodic training results reports. Therefore, BAPELKES needs an information system to gain competitive opportunities and increase the company's existence. The methodology used is RUP (Rational Unified Process) with an iteration method. Implementation of program design using PHP (Personal Home Page) language using MySQL. With this web-based administrative information system, it is hoped that it can provide convenience and minimize errors that occur on the part of the administration and stakeholders directly involved in the training activities.*

Keyword: Bapelkes, application, training

### ABSTRAK

Pesatnya perkembangan komputer dan teknologi informasi menjadi pemicu berbagai perusahaan seperti BAPELKES (Balai Pelatihan Kesehatan) provinsi Jambi untuk memanfaatkan sistem informasi baik berbasis desktop maupun Web. Permasalahan yang dihadapi dalam proses kegiatan pelatihan yaitu informasi pendaftaran bagi peserta terkendala jarak dan waktu, akurasi rekapitulasi hasil pelatihan, dan minimnya data saat penyusunan laporan hasil pelatihan secara periodik. Oleh karena itu, BAPELKES membutuhkan sebuah sistem informasi agar mendapatkan peluang bersaing dan meningkatkan eksistensi perusahaan. Metodologi yang digunakan adalah RUP (Rational Unified Process) dengan metode iterasi. Implementasi desain program menggunakan bahasa PHP (Personal Home Page) menggunakan MySQL. Dengan adanya sistem informasi administrasi berbasis web ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dan meminimalisir kesalahan yang terjadi bagian administrasi maupun stakeholder yang terlibat langsung dalam kegiatan pelatihan tersebut.

Kata Kunci: Bapelkes, aplikasi, pelatihan

---

### Riwayat Artikel :

Tanggal diterima : 02-12-2023

Tanggal revisi : 16-12-2023

Tanggal terbit : 20-12-2023

### DOI :

<https://doi.org/10.31949/infotech.v9i2.7609>

INFOTECH journal by Informatika UNMA is licensed under CC BY-SA 4.0

Copyright © 2023 By Author



## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam era globalisasi saat ini melaju dengan pesat dan informasi yang beredar semakin banyak dan kompleks sehingga dunia pendidikan harus dapat mengikuti perkembangan teknologi komputer. Pada masa sekarang ini, Ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang dan akan terus berkembang seiring dengan berkembangnya peradaban manusia (Tamsuri A., 2022). Perkembangan tersebut tidak hanya ada pada suatu tempat saja namun juga beberapa tempat. Selain adanya perkembangan juga terdapat adanya masalah seperti halnya persaingan. Persaingan untuk mendapatkan pekerjaan salah satu contohnya. Dikarenakan perkembangan yang begitu signifikan dan kebutuhan akan tenaga kerja yang handal, terjadilah persaingan antar tenaga kerja untuk mendapatkan suatu pekerjaan (Fauzi, 2021).

Salah satunya di tenaga kesehatan, Tenaga kesehatan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Kementerian Kesehatan RI, 2014). WHO (2006) melaporkan bahwa tenaga kesehatan memberikan kontribusi hingga 80% dalam keberhasilan pembangunan kesehatan. Desentralisasi di Indonesia yang mulai diterapkan pada tahun 2001 membawa perubahan yang cepat disemua pembangunan termasuk sektor kesehatan. Peran dari perencanaan SDM kesehatan dialihkan ke pemerintah daerah sehingga provinsi dan kab/kota didorong untuk merencanakan tenaga kesehatan yang diperlukan berdasarkan kebutuhan local.

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2021, Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) adalah satuan kerja yang berada dan bertanggung jawab kepada Dirjen Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelatihan sumber daya manusia kesehatan.

Sama halnya dengan bapelkes provinsi jambi yang kantornya terletak di Pijoan kabupaten Batang hari provinsi jambi yang sering melakukan pelatihan untuk tenaga kesehatan seperti bidan, dokter dan tenaga kesehatan lainnya. dengan demikian banyak nya pelatihan yang membuat staff bapelkes ini menjadi kesusahan untuk mengetahui status dari peserta apakah sebelum nya dia sudah mengikuti pelatihan apa belum, sehingga di dalam pencatatan daftar peserta pelatihan tidak tersusun dengan baik sehingga dengan begitu bisa saja peserta yang sudah mengikuti pelatihan sebelum nya menjadi bias lagi mengikuti pelatihan dan juga di

aplikasi ini nantinya peserta sudah selesai mengikuti pelatihan bisa secara langsung mendownload sertifikatnya sendiri. Karena sebelumnya staff bapelkes ini harus mengirimkan satu persatu sertifikat ke peserta. Oleh karena itu sesuai dengan keadaan yang ada kami anggota kerja praktek berencana membuat judul project adalah perancangan sistem informasi pendaftaran peserta pelatihan di bapelkes provinsi.

### 1.2. Tinjauan Pustaka

Bapelkes adalah Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) adalah satuan kerja yang berada dan bertanggung jawab kepada Dirjen Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelatihan sumber daya manusia kesehatan (BAPELKEKES JAMBI, 2022)

Aplikasi adalah wadah yang digunakan untuk mempermudah dalam penyampaian tujuan bagi pembuat program / penyelenggara (Putri & Suharso, 2023)

Pelatihan adalah salah satu jenis proses pembelajaran untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar system pengembangan sumber daya manusia yang lebih mengutamakan taktik daripada teori (Kamil, 2010).

Sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat untuk mempermudah dalam penyampaian informasi kepada masyarakat (Triandini, 2019).

### 1.3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu input, proses dan output. Pada komponen input terdiri dari data-data yang menjadi masukan dalam pengembangan penelitian yaitu membangun Sistem Informasi pendaftaran peserta pelatihan. Pada komponen process adalah penggambaran aktivitas dari Sistem Informasi peserta pelatihan atau desain yang akan dikembangkan berdasarkan hasil analisis data.

Input dari penelitian ini adalah konsep pengelolaan peserta pelatihan hasil dari studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian. Kemudian proses dari pengelolaan aplikasi yang disertai dengan proses terkait seperti perencanaan pelatihan, penyelenggaraan pelatihan dan evaluasi pelatihan. Process merupakan desain dari kegiatan sistem informasi pelatihan yang akan dibangun. Dikaitkan dengan metode pengembangan, objek dan data yang akan dikembangkan.

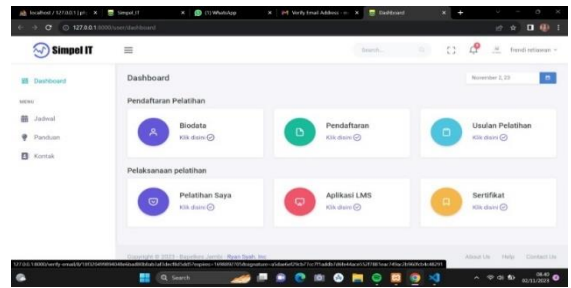
Output adalah fitur-fitur dari sistem informasi pelatihan yang dilengkapi dengan laporan.

## 2. HASIL

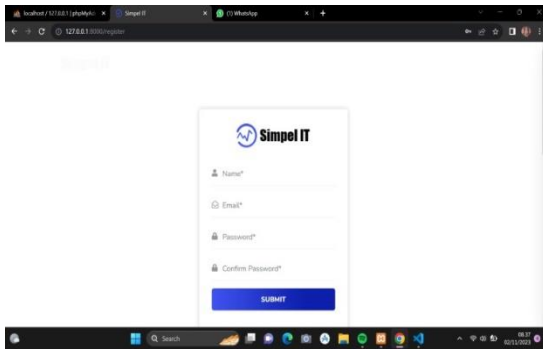
Hasil dari kerja praktik ini adalah Sistem Informasi pelatihan yang memiliki fungsi untuk mengelola kegiatan pelatihan terkait perencanaan pendaftaran pelatihan, penyelenggaraan dan evaluasi pelatihan, serta pelaporan penyelenggaraan pelatihan. Berikut merupakan tampilan hasil dari sistem yang telah dibangun:



Gambar 1, Tampilan Beranda



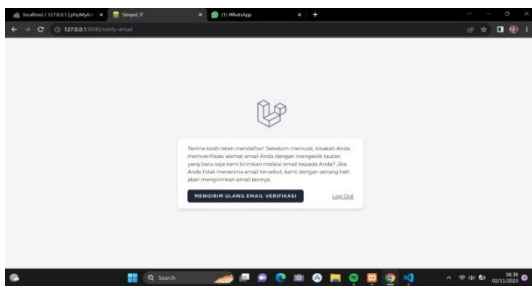
Gambar 6. Dashboard



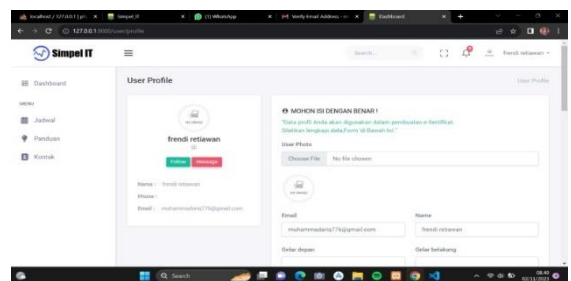
Gambar 2. Buat akun



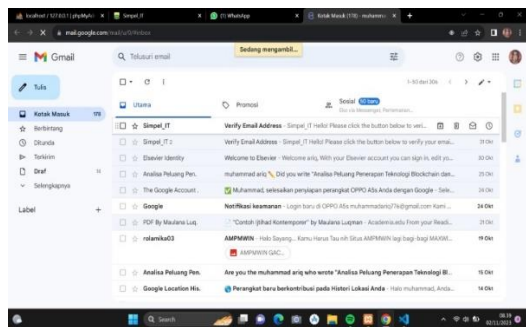
Gambar 7. Biodata



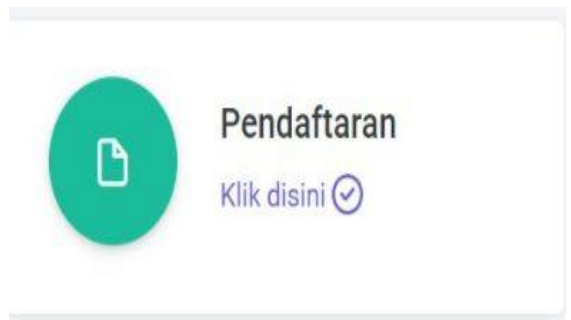
Gambar 3. Verifikasi Email



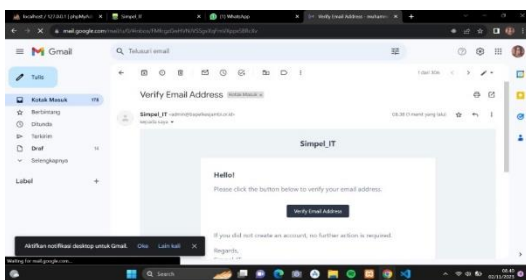
Gambar 8. User Profil



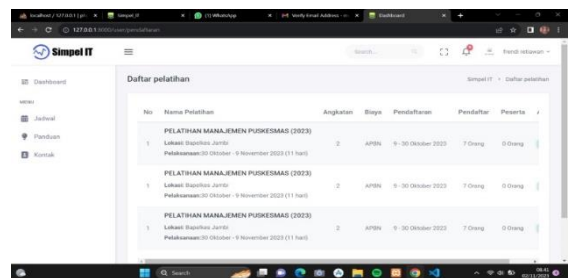
Gambar 4. Email



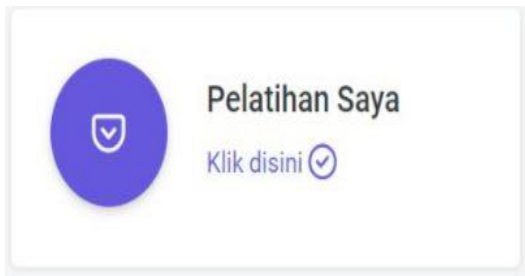
Gambar 9. Pendaftaran Pelatihan



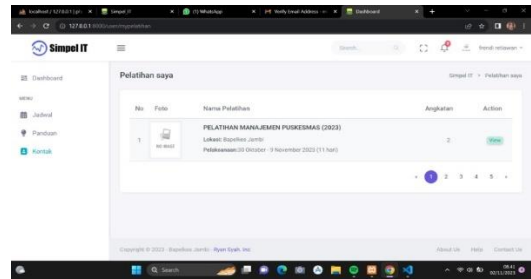
Gambar 5. Email Address



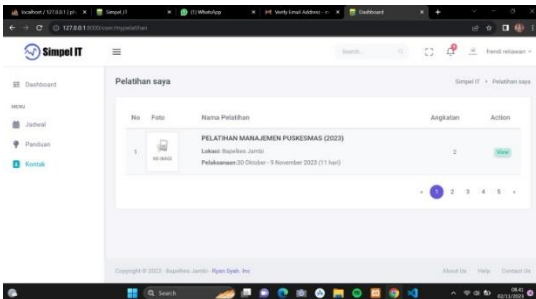
Gambar 10. Daftar Pelatihan



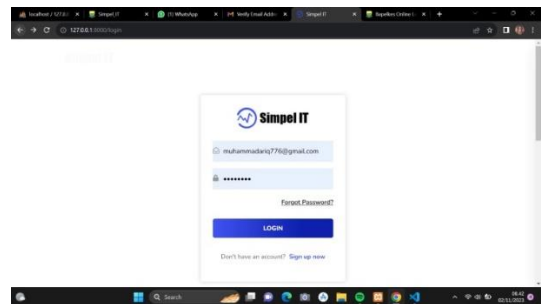
Gambar 11. Pelatihan Di Ikuti



Gambar 16. Sertifikat Saya



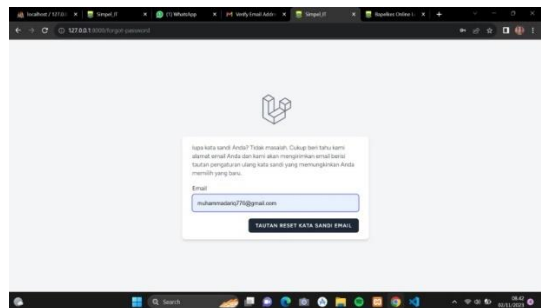
Gambar 12. Pelatihan Saya



Gambar 17. Lupa Password



Gambar 13. Aplikasi LMS



Gambar 18. Reset Password



Gamabr 14. Aplikasi BOLEARN



Gambar 15. Sertifikat

Sistem Informasi Pelatihan ini user untuk mengakses sistem terbagi menjadi lima dashboard yaitu Biodata ,pendaftaran pelatihan , pelatihan saya, Aplikasi LMS dan Sertifikat. Pembagian ini berfungsi agar setiap user hanya mengakses data sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Pada Dashboard Biodata, user dapat mengakses data Peserta, Pelatihan dan peserta. Data Pelatihan digunakan untuk mengisi data pangkat, golongan, Email, Nama, Kecamatan, Alamat rumah, Kabupaten, Setatus pegawai, Provinsi, Kelurahan/Desa. Di setiap entri form data peserta tersebut di fasilitasi dengan fasilitas hapus, edit , pencarian dan cetak. Menu Peserta pada dashboard administrator digunakan untuk menambahkan data pelatihan, dalam form ini pun dilengkapi fasilitas sama dengan fasilitas pada menu biodata.

Sedang menu peserta digunakan untuk menambahkan user pengguna Sistem Informasi pelatihan ini. Dashboard perencanaan terdiri dari menu klasifikasi peserta, jenis pelatihan, data Pelatihan yang di ikuti, data panitia, data materi pelatihan saya, pelatihan yang di ikuti. Semua menu entry dari perencanaan difasilitasi fasilitas entry , hapus , edit , pencarian dan cetak. Dasboard LMS

terdiri dari menu data peserta diklat, mencetak barcode peserta diklat, data pretest, data posttest, data evaluasi fasilitator, data evaluasi penyelenggaraan. Pengujian Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan menguji Sistem Informasi Pelatihan ini secara keseluruhan. Pengujian ini dilakukan terhadap semua fungsional yang terdapat pada sistem informasi pelatihan. Sedangkan menu sertifikat digunakan untuk mendownload sertifikat yang telah di ikuti. Berdasarkan hasil pengujian fungsionalitas dan penerimaan pengguna yang telah dilakukan , maka hasil yang didapatkan sebagai berikut :

- Seluruh fungsi yang dijalankan pada Sistem Informasi Pelatihan dapat diproses dengan baik. Setiap inputan yang dimasukkan dapat diproses dengan baik dan berhasil memberikan output data sesuai yang diharapkan.
- Sistem Informasi Pelatihan pada BAPELKES Provinsi Jambi ini dapat memenuhi semua fungsi yang dibutuhkan user.

Sistem Informasi BAPELKES Provinsi Jambi ini digunakan oleh seluruh penyelenggara peserta pelatihan, maka untuk itu dibutuhkan suatu pelatihan dan komitmen pimpinan dalam mengimplemnetasikannya.

### 3. KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki fokus utama dalam merancang dan menghasilkan aplikasi pendaftaran pelatihan di Bapelkes Jambi . Ada pun kesimpulan pada laporan Praktek Kerja lapangan ini yaitu: merancang aplikasi dimana menekankan pada pengembangan kerangka kerja dan desain yang dapat memenuhi kebutuhan dan spesifikasi pendaftaran pelatihan di lembaga tersebut. Selain itu, menghasilkan aplikasi pendaftaran pelatihan yang sesuai dengan hasil perancangan tersebut. Proses ini mencakup implementasi, pengujian, dan penyempurnaan aplikasi guna memastikan kinerjanya optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna di Bapelkes Jambi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi teknologi informasi yang efisien dan efektif dalam mengelola proses pendaftaran pelatihan di lembaga tersebut.

### PUSTAKA

- BAPELKES JAMBI. (2022). *Bapelkes Jambi FRIENDLY*.
- Fauzi, A. (2021). Rancang Bangun Sistem Pendaftaran Pelatihan Berbasis Web. *Insearch: Information System Research Journal*, 1(01), 14–18. <https://doi.org/10.15548/isrj.v1i01.2035>
- Kamil, M. (2010). *Model Pendidikan dan Pelatihan*. Alfabeta.
- Putri, F. R., & Suharso, A. (2023). Systematic Literature Review Penggunaan Metodologi Pengembangan Sistem Informasi. *INFOTECH Journal*, 9(2), 377–382. <https://doi.org/10.31949/infotech.v9i2.6270>

- Tamsuri A. (2022). Literatur Review Penggunaan Metode Kirkpatrick Untuk Evaluasi Pelatihan di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian* , 2(8), 2723–2733.
- Triandini E., J. S. , I. A. , P. G. W. , I. B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)*, 1(2), 63–77. <https://www.google.com>